

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6. Keaslian Penelitian	7
1.7. Sistematika Penulisan	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1. Pengelolaan Persampahan.....	10
2.1.1. Pengertian Sampah.....	15
2.1.2. Jenis-Jenis Sampah.....	16
2.1.3. Karakteristik Sampah	17
2.1.4. Sumber Sampah.....	19
2.1.5. Sistem Penanganan Sampah.....	20
2.1.5.1. Kegiatan Pengurangan Sampah	21
2.1.5.2. Kegiatan Penanganan Sampah	22
2.2. Teori Bank Sampah.....	23
2.3. Teori Pembangunan Yang Berkaitan Dengan Ekonomi Sirkular.....	25
2.3.1. Definisi Ekonomi Sirkular.....	25
2.3.2. Tujuan Ekonomi Sirkular	27
2.3.3. Keberlanjutan dan Konsep Terkait Ekonomi Sirkular	29
2.3.4. Potensi, Tantangan, Kekuatan dan Kelemahan Dalam Upaya Menuju Ekonomi Sirkular	33
2.3.5. Model Konseptual Ekonomi Sirkular.....	34
2.3.5.1. Daya Saing dan Produktivitas.....	34
2.3.5.2. Kerangka Politik dan Peraturan	38
2.3.5.3. Budaya Belajar.....	39
2.3.6. Ekonomi Sirkular di Dalam Lingkungan dan Pembangunan.....	41
2.3.6.1. Ekonomi dan Lingkungan.....	42
2.3.6.2. Pembangunan Berkelanjutan	44
2.3.7. Ekonomi Sirkular Dalam Mendukung Pembangunan Rendah Karbon	47
2.3.8. Ekonomi Sirkular di Indonesia.....	49
2.3.9. Arah Kerja Limbah Untuk Menuju Ekonomi Sirkular.....	50
2.4. Kisi-Kisi Penelitian.....	52



BAB III METODA PENELITIAN.....	56
3.1. Pendekatan Penelitian.....	56
3.2. Prosedur Penelitian	57
3.3. Unit Amatan dan Unit Analisis	58
3.4. Instrumen Penelitian	58
3.5. Definisi Operasional	59
3.6. Metoda Pengumpulan Data	59
3.7. Metode Analisis Data.....	60
 BAB IV KASUS AMATAN PENELITIAN.....	 63
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 68
5.1. Penguatan Definisi Bank Sampah Di Indonesia.....	68
5.1.1. Sub Definisi Bank Sampah di Sumatera	68
5.1.1.1. Memilah Sampah Untuk Ditabung Pada Bank Sampah di Sumatera	69
5.1.1.2. Membina Kesadaran Kolektif di Sumatera.....	73
5.1.1.3. Penerapan Prinsip 3R di Sumatera.....	74
5.1.1.4. Mengubah Pola Perilaku di Sumatera.....	76
5.1.1.5. Sosialisasi Pengurus Bank Sampah dan Partisipasi Masyarakat di Sumatera.....	78
5.1.1.6. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nasabah di Sumatera	80
5.1.1.7. Berkurangnya Volume Sampah ke TPA di Sumatera.....	82
5.1.2. Sub Definisi Bank Sampah di Jawa dan Bali	84
5.1.2.1. Menabung Sampah di Jawa dan Bali	84
5.1.2.2. Pembinaan Kesadaran Untuk Peduli Sampah di Jawa dan Bali	87
5.1.2.3. Terampil Melakukan 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) di Jawa dan Bali	89
5.1.2.4. Mengubah Pola Kebiasaan Masyarakat di Jawa dan Bali	91
5.1.2.5. Keterlibatan Masyarakat Dan Pengurus Bank Sampah di Jawa Dan Bali	93
5.1.2.6. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nasabah di Jawa dan Bali	95
5.1.2.7. Menekan Jumlah Volume Sampah ke TPA di Jawa dan Bali	96
5.1.3. Sub Definisi Bank Sampah di Kalimantan.....	98
5.1.3.1. Memilah Sampah Untuk Ditabung ke Bank Sampah di Kalimantan.....	98
5.1.3.2. Membentuk Kesadaran Peduli Sampah di Kalimantan	100
5.1.3.3. Strategi Penerapan 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) di Kalimantan.....	102
5.1.3.4. Mengubah Perilaku Masyarakat Melalui Pemahaman Baru Tentang Pengolahan Sampah di Kalimantan	103
5.1.3.5. Sosialisasi Pengurus Bank Sampah Untuk Keterlibatan Masyarakat di Kalimantan	104
5.1.3.6. Menambah Penghasilan Nasabah Secara Finansial di Kalimantan.....	105
5.1.3.7. Berkurangnya Volume Sampah ke TPA di Kalimantan	106
5.1.4. Sub Definisi Bank Sampah di Sulawesi	107
5.1.4.1. Menabung Sampah di Sulawesi	108

5.1.4.2. Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Untuk Mengelola Sampah di Sulawesi	110
5.1.4.3. Mandiri Mengelola Sampah Melalui 3R di Sulawesi	112
5.1.4.4. Mengubah Pola Perilaku di Sulawesi	114
5.1.4.5. Dorongan Untuk Terlibat Aktif Sebagai Nasabah Bank Sampah di Sulawesi	115
5.1.4.6. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nasabah di Sulawesi ..	117
5.1.4.7. Pengelolaan Sampah Untuk Menekan Jumlah Sampah ke TPA di Sulawesi.....	118
5.1.5. Sub Definisi Bank Sampah di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua ..	119
5.1.5.1. Peduli Sampah Melalui Tabungan Sampah Berbasis Rumah Tangga di Nusa Tenggara, Maluku dan Papua	119
5.1.5.2. Meningkatkan Kesadaran Warga Terkait Kebersihan Lingkungan di Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.....	122
5.1.5.3. Penerapan Prinsip 3R di Nusa Tenggara, Maluku dan Papua	123
5.1.5.4. Mengubah Pola Perilaku di Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.....	127
5.1.5.5. Sosialisasi Pengurus Bank Sampah dan Partisipasi Masyarakat di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	128
5.1.5.6. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nasabah di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	130
5.1.5.7. Berkurangnya Volume Sampah ke TPA di Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.....	131
5.1.6. Rangkuman Definisi Bank Sampah di Indonesia.....	132
5.2. Identifikasi Variasi Kategori Menabung Sampah Pada Bank Sampah di Indonesia.....	137
5.2.1. Menabung Sampah Menjadi Emas.....	138
5.2.2. Menabung Sampah Menjadi Sembako.....	141
5.2.3. Menabung Sampah Untuk Membayar BPJS Kesehatan.....	143
5.2.4. Menabung Sampah Untuk Membayar Listrik dan PDAM	144
5.2.5. Menabung Sampah Untuk Kebutuhan Pendidikan	146
5.2.6. Menabung Sampah Untuk Mendapatkan Pinjaman.....	149
5.2.7. Rangkuman Variasi Inovasi Bank Sampah di Indonesia	152
5.3. Temuan Penelitian.	152
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	156
6.1. Kesimpulan.	156
6.2. Saran	157
6.2.1. Saran Untuk Pemerintah.....	157
6.2.2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	157
DAFTAR PUSTAKA.....	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses Pengolahan Sampah Terpadu	23
Gambar 2.2. Walter Stahel, Pelopor Ekonomi Sirkular	25
Gambar 2.3. Diagram Keterkaitan Antara Ekonomi Sirkular Dengan Pembangunan Rendah Karbon	48
Gambar 2.4. <i>Waste Hierarchy</i>	51
Gambar 2.5. Kerangka Teori Penelitian	55
Gambar 3.1. Pendekatan Penelitian	56
Gambar 3.2. Prosedur Penelitian	58
Gambar 3.3. Instrumen Penelitian	59
Gambar 3.4. Definisi Operasional	59
Gambar 3.5. Metoda Analisis Data	60
Gambar 5.1. Mekanisme Menabung di Bank Sampah Cangkir Hijau	71
Gambar 5.2. Ringkasan Kategori Menabung Sampah di Sumatera	72
Gambar 5.3. Ringkasan Kategori Membina Kesadaran Masyarakat di Sumatera	74
Gambar 5.4. Ringkasan Kategori Terampil Mendaur Ulang Sampah di Sumatera	76
Gambar 5.5. Ringkasan Kategori Mengubah Pola Perilaku di Sumatera	78
Gambar 5.6. Ringkasan Kategori Sosialisasi Pengurus Bank Sampah dan Keterlibatan Masyarakat di Sumatera	80
Gambar 5.7. Ringkasan Kategori Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nasabah di Sumatera	82
Gambar 5.8. Ringkasan Kategori Berkurangnya Volume Sampah ke TPA di Sumatera	84
Gambar 5.9. Mekanisme Menabung di Bank Sampah LPM Dauh Puri	86
Gambar 5.10. Ringkasan Kategori Menabung Sampah di Jawa dan Bali	87
Gambar 5.11. Ringkasan Kategori Membina Kesadaran Masyarakat di Jawa dan Bali	89
Gambar 5.12. Ringkasan Kategori Terampil Mendaur Ulang Sampah di Jawa dan Bali	90
Gambar 5.13. Ringkasan Kategori Mengubah Pola Perilaku di Jawa dan Bali	93
Gambar 5.14. Ringkasan Kategori Sosialisasi Pengurus Bank Sampah dan Keterlibatan Masyarakat di Jawa dan Bali	94
Gambar 5.15. Ringkasan Kategori Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nasabah di Jawa dan Bali	96
Gambar 5.16. Ringkasan Kategori Berkurangnya Volume Sampah ke TPA di Jawa dan Bali	98
Gambar 5.17. Ringkasan Kategori Menabung Sampah di Kalimantan	100
Gambar 5.18. Ringkasan Kategori Membina Kesadaran Kolektif di Kalimantan	102
Gambar 5.19. Ringkasan Kategori Penerapan prinsip 3R di Kalimantan	103
Gambar 5.20. Ringkasan Kategori Mengubah Pola Perilaku Nasabah di Kalimantan	104
Gambar 5.21. Ringkasan Kategori Sosialisasi Pengurus Bank Sampah dan Partisipasi Masyarakat di Kalimantan	105
Gambar 5.22. Ringkasan Kategori Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nasabah	106
Gambar 5.23. Ringkasan Kategori Berkurangnya Volume Sampah ke TPA	107
Gambar 5.24. Ringkasan Kategori Menabung Sampah di Sulawesi	110
Gambar 5.25. Ringkasan Kategori Membina Kesadaran Kolektif di Sulawesi	112
Gambar 5.26. Kategori Penerapan Prinsip 3R di Sulawesi	114
Gambar 5.27. Ringkasan Kategori Mengubah Pola Perilaku di Sulawesi	115



Gambar 5.28. Kategori Sosialisasi Pengurus Bank Sampah dan Partisipasi Masyarakat di Sulawesi	117
Gambar 5.29. Ringkasan Kategori Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nasabah di Sulawesi	118
Gambar 5.30. Ringkasan Kategori Berkurangnya Volume Sampah ke TPA di Sulawesi	119
Gambar 5.31. Ringkasan Kategori Menabung Sampah di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.....	122
Gambar 5.32. Ringkasan Kategori Membina Kesadaran Masyarakat di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	123
Gambar 5.33. Proses Daur Ulang Sampah di Bank Sampah Jayapura.....	126
Gambar 5.34. Ringkasan Kategori Terampil Mendaur Ulang Sampah di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	127
Gambar 5.35. Ringkasan Kategori Mengubah Pola Perilaku di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.....	128
Gambar 5.36. Ringkasan Kategori Sosialisasi Pengurus Bank Sampah dan Keterlibatan Masyarakat di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.....	130
Gambar 5.37. Ringkasan Kategori Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Nasabah di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	131
Gambar 5.38. Ringkasan Kategori Berkurangnya Volume Sampah ke TPA di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	132
Gambar 5.39. Rangkuman Definisi Bank Sampah di Indonesia	134
Gambar 5.40. Generalisasi Kategori Bank Sampah di Indonesia.....	135
Gambar 5.41. Transaksi Nasabah Bank Sampah Bersinar, Bandung, Menabung Sampah Mendapat Sembako.....	141
Gambar 5.42. Belajar Bahasa Inggris di Bank Sampah Dengan Setoran 20 Botol Bekas.....	147
Gambar 5.43. Rangkuman Variasi Konsep Menabung Sampah di Indonesia.....	152



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penguatan Definisi Bank Sampah di Indonesia
A. BAYU ADI PRATAMA, Ir. Agam Marsoyo, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Dokumen Sekunder Penelitian.....	64
---	----